



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profile Perusahaan

2.1.1 Sejarah dan Deskripsi Perusahaan

PT. Mineral Daya Gemilang adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan berdiri sejak tahun 2009 dan dengan luas lokasi penambangan seluas 40 Ha. Menurut Jurnal Teknologi Pertambangan Winda (2016), PT. Mineral Daya Gemilang akan melakukan kegiatan penambangan batu andesit yang merupakan kelanjutan dari kegiatan eksplorasi terdahulu yang telah diketahui terdapat potensi batu andesit bernilai ekonomis pada lahan seluas 16 Ha.

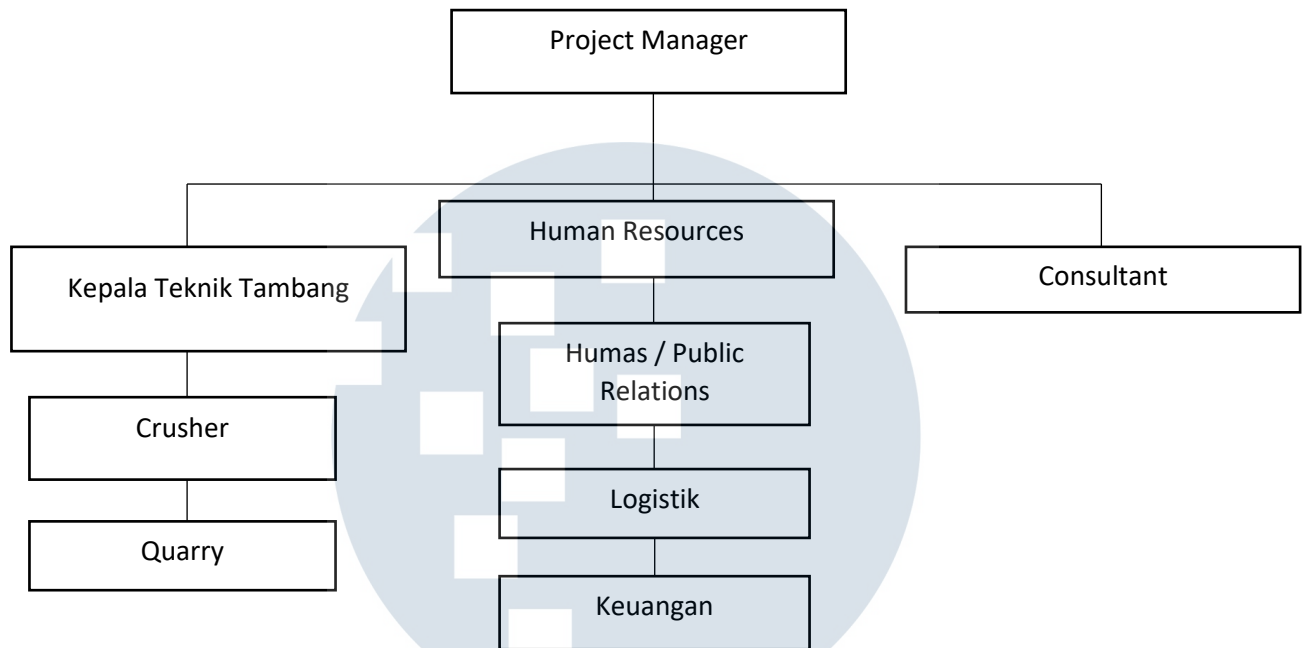
Berlokasi di Dusun Sonyo, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan nilai potensi yang menggiurkan ditambah banyaknya prospek proyek yang dikerjakan oleh Pemerintah membuat perusahaan yang merupakan perusahaan tambang dengan Golongan Galian C ini terus mengeksplorasi potensi – potensi sumber daya alamnya terutama batu andesit untuk keperluan pembangunan negeri hingga daerah – daerah sekitar.

2.1.2 Visi dan Misi

Visi dari PT. Mineral Daya Gemilang adalah menjadi perusahaan pertambangan batu andesit terkemuka yang berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan. Sedangkan untuk misi dari PT. Mineral Daya Gemilang ialah mengoptimalkan pencapaian kinerja terbaik di semua operasi, memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik dengan membangun aliansi strategis bersama pelanggan dengan mempertahankan produk dan jasa berkualitas tinggi serta menerapkan pola pembiayaan yang efektif dan menghasilkan produk yang bernilai tambah.

2.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 2.1. : Struktur Organisasi PT Mineral Daya Gemilang



Dalam struktur atau susunan organisasi, PT. Mineral Daya Gemilang terbagi menjadi tiga bagian yang dikepalai oleh *Project Manager*, uraian ketiga bagian tersebut;

a. Kepala Teknik Tambang

Bagian ini merupakan kegiatan rutinitas pertambangan baik di site area pertambangan (Quarry) maupun pengolahan hasil tambang (Crusher). Mulai dari kordinasi dengan *consultant* atau kontraktor tambang sampai dengan segala sesuatu mengenai keselamatan kerja atau steril (*quarry* dan *crusher*). Karena seorang Kepala Teknik Tambang bukan hanya bagian dari perusahaan melainkan perwakilan dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral yang memberi ijin usaha sehingga jika dalam kegiatan terjadi suatu yang tidak diinginkan di area pertambangan maupun pengolahan hasil tambang, Kepala Teknik Tambang lah yang akan mempertanggung jawabkan pertama kali ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.

b. Human Resources

Personalia atau kepegawaian, bagian atau unit yang mengurus sumber daya manusia internal maupun eksternal. Mulai dari menerima laporan segala kegiatan Humas serta rencana pendekatan yang akan dilakukan oleh Humas, segala kebutuhan operasional yang sudah melakukan koordinasi antara Kepala Teknik Tambang dengan *Consultant* atau kontraktor tambang, serta segala hal yang berkaitan dengan keuangan seperti pajak, laporan keuangan, serta proposal yang diajukan terkait keperluan perusahaan dan perkembangan perusahaan serta perluasan area tambang maupun pengolahan hasil tambang.

c. Consultant

Konsultan atau Kontraktor tambang. Sumber daya manusia eksternal yang sudah memiliki pengalaman tambang, membantu mengelola tambang.

Dari ketiga bagian ini dapat disimpulkan bahwa dari ketiga bagian ini memiliki fungsi khusus masing – masing dan saling bersinergi. Dimana ketiga bagian ini harus menjalankan perannya masing – masing dan selalu melakukan kordinasi penuh dalam setiap pekerjaannya, sehingga proses pertambangan dapat dilakukan dengan baik. Kegiatan tambang seperti siklus yang masing – masing mempunyai peranan yang tidak bisa meremehkan pekerjaannya. Karena bila terjadi kendala di satu bagian tentu akan mempengaruhi bagian lainnya dan memperlambat jalannya proses pertambangan.

Penulis melakukan praktik kerja lapangan divisi Humas dengan melakukan kegiatan *Public Relations* yaitu, *Community Relations* dan *Government Relations* selama dua bulan di Kulonprogo, Yogyakarta.

2.2 Ruang Lingkup Kerja

Di PT. Mineral Daya Gemilang, penulis melakukan praktik kerja magang di divisi Humas. Pada dasarnya memiliki pekerjaan mengkomunikasikan informasi dari Project Manager atau pun Owner kepada seluruh karyawan PT. Mineral Daya Gemilang. Serta penulis melakukan kegiatan *Public Relations* yaitu *Community Relations*, melakukan pendekatan – pendekatan dengan masyarakat sekitar atau komunitas guna mencari informasi mengenai pandangan atau citra masyarakat sekitar kepada perusahaan PT. Mineral Daya Gemilang.

Humas PT. Mineral Daya Gemilang memiliki dua fungsi adalah;

a. Public Relations

Fungsi pertama Public Relations, di sini fungsinya adalah pembuatan strategi. Strategi komunikasi yang dirancang bertujuan untuk membangun dan menunjang hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Jadi sebelum Humas membuat sebuah strategi komunikasi, diadakan *internal meeting* terlebih dahulu untuk membahas isu terkait dan menyepakati strategi yang akan digunakan sesuai dengan tujuan komunikasi yang akan digunakan, misalnya kepada masyarakat yang lahannya terkena dampak longsor, fungsi ini langsung cepat menindak-lanjuti permasalahan tersebut, seperti mencatat kerugian lahan (pohon, perkebunan, atau rumah) lalu membawa bukti surat NJOP tanah dan memberikan kompensasi sesuai kesepakatan.

b. Information Centre

Fungsi terakhir adalah sebagai Information Centre. Di sini Information Centre berfungsi sebagai pusat pengumpulan informasi – informasi dan juga penyebarannya sesuai dengan kebutuhan para karyawan serta masyarakat sekitar dimana pengumpulan dan penyebarannya memiliki metode yang berbeda – beda disesuaikan dengan tujuannya.